

Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat Mengenai Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Masa Pandemi Di MDTA Hidayatul Islam Waru Barat Pamekasan

Siti Mardiyah¹, Rahma Widyastuti², Nur Vita Purwatiningsih³

Universitas Muhammadiyah Surabaya

email: sitimardiyahfix2@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan.Salah satu pengendalian pandemic Covid-19 adalah penerapan pola hidup sehat dan protokol kesehatan di pusat berkumpulnya komunitas masyarakat seperti sekolah dan pondok pesantren. MDTAHidayatul Islam merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di desa Waru barat Kecamatan Waru,kabupaten Pamekasan belum memiliki taraf pengetahuan yang memadai tentang covid-19, pola hidup sehat pasca pandemic protokol Kesehatan. Oleh karena itu diperlukan adanya edukasi pada santri dan ustad/ustadzah sekolah tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mereka.

Metode. Kegiatan dilakukan dengan metode penyuluhan. Sasaran kegiatan adalah Santri dan Ustadz/Ustadzah MDTA Hidayatul Islam Waru Barat Pamekasan.Tahap Pelaksanaan Kegaitan antara lain Pengkajian Data dan Penentuan Masalah, Penyusunan Strategi Penyuluhan, Penyiapan Materi dan Media Penyuluhan dan penyiapan instrument monitoring kegiatan.

Hasil dan Pembahasan. Berdasarkan hasil pengkajian data diperoleh profil responden sesuai dengan jenis kelamin laki-laki 31,6 % dan perempuan 68,9%, yang terdistribusi pada santri kelas 1 sampai dengan kelas 6. Sedangkan profil pengetahuan santri dan ustadz.ustadzah terkait covid-19 dari sisi gejala dan pencegahan, serta protokol kesehatan yang meliputi Memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak sebagian besar responden belum memahami (> 90%). Hasil penentuan masalah difokus pada 2 topik yakni kuangnya pengetahuan tentang infeksi covid-19 dan kurangnya pemgetahuan tentang hidup bersih dan sehat. Hasil kegiatan penyuluhan terkait dengan 2 topik diukur dari respin santri terhadap kegiatan kerja bakti dilingkungan sekolah dan perubahan pemahaman pada saat sosialisasi protocol Kesehatan yang diiringi dengan pembagian. Hasil kuisisioner respon responden terhadap kegiatan penyuluhan menunjukkan >90% memahami tentang infeksi covid 19 dan protocol Kesehatan.

Kesimpulan. kegiatan penyuluhan berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan. Ada peningkatan pengetahuan para santri dan ustadzah tentang covid-19, pola hidup sehat pasca pandemi dan protokol kesehatan.

PENDAHULUAN

Corona virus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Corona virus tergolong ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae. Struktur coronavirus membentuk struktur seperti kubus dengan

protein S berlokasi di permukaan virus. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia).

Infeksi COVID-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu > 38°C), batuk dan kesulitan bernapas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue, mialgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran napas lain. Setengah dari pasien timbul sesak dalam satu minggu. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syokseptik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan perdarahan atau disfungsi system koagulasi dalam beberapa hari. Pada beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai dengan demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal.

Klasifikasi infeksi COVID-19 di Indonesia saat ini didasarkan pada buku panduan tata laksana pneumonia COVID-19 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). Terdapat sedikit perbedaan dengan klasifikasi WHO, yaitu kasus suspek disebut dengan Pasien dalam Pengawasan (PdP) dan ada penambahan Orang dalam Pemantauan (OdP). Istilah kasus probable yang merupakan seseorang dengan riwayat kontak erat dengan kasus konfirmasi COVID-19. Kontak Erat adalah seseorang yang melakukan kontak fisik atau berada dalam ruangan atau berkunjung (dalam radius 1 meter dengan kasus pasien dalam pengawasan atau konfirmasi) dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala.

Infeksi COVID-19 yang disebabkan virus corona baru merupakan suatu pandemik baru dengan penyebaran antar manusia yang sangat cepat. Derajat penyakit dapat bervariasi dari infeksi saluran napas atas hingga ARDS. Diagnosis ditegakkan dengan RT-PCR, hingga saat ini belum ada terapi antivirus khusus untuk COVID-19.

Untuk mengendalikan kejadian infeksi ditengah-tengah masyarakat, dibutuhkan upaya strategis dari berbagai pihak mulai dari tahap pencegahan, mitigasi, pengobatan dan perawatan pasien. Salah bentuk upaya pengendalian yang harus dilakukan adalah melakukan berbagai Tindakan preventif (pencegahan) yang melibatkan peran serta masyarakat. Sasaran pelibatan masyarakat dalam proses pengembangan Tindakan pencegahan melibatkan berbagai segmen masyarakat yang memiliki potensi besar terjadinya penularan infeksi Covid-19, seperti sekolah, pondok pesantren, dan komunitas masyarakat yang lain.

MDTA Hidayatul Islam merupakan salah satu sekolah dasar berbasis Islam yang menjadi tempat berkumpulnya masyarakat terutama anak-anak yang setiap hari melakukan aktivitas belajar mengajar. Sekolah ini yang terletak di desa Waru Barat kec. Waru kab. Pamekasan yang padat penduduknya. Berdasarkan survey yang dilakukan sebagian besar masyarakat belum memahami mengenai pandemi covid-19 secara tepat, sehingga perilaku hidup

sehat pada masa pandemi tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam rangka mengembangkan tindakan pencegahan melalui peningkatan pemahaman masyarakat di Kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan wawasan dan pemahaman para santri mengenai pola hidup sehat pasca pandemi yang harus diterapkan oleh santri di MDTA Hidayatul Islam Waru Barat Pamekasan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilakukan dalam bentuk penyuluhan dan bimbingan langsung ke lapangan. Materi penyuluhan terdiri atas materi corona virus, dan pola hidup sehat pasca pandemi. Sasaran Pengabdian Masyarakat Kelompok Pamekasan adalah santri di MDTA Hidayatul Islam Waru Barat Pamekasan, santri tersebut dimulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Tahapan pelaksanaan kegiatan antara lain :

1. Pengkajian dan penentuan Masalah Kesehatan

Pengkajian dilakukan dengan menggunakan instrument survey yang berisi serangkaian pertanyaan tentang masalah Kesehatan yang dialami oleh murid-murid MDTA meliputi personal Hiegene, sanitasi lingkungan, protokol Kesehatan yakni kebiasaan Mencuci Tangan, Menggunakan masker dan Menjaga jarak (3M) pada masa pandemi

2. Strategi Pelaksanaan

A. Persiapan Penyuluhan, terdiri dari beberapa kegiatan antara lain Survei tempat, Persiapan tema materi penyuluhan, Penguasaan materi penyuluhan, Penguasaan cara-cara komunikasi atau penyampaian pesan.

B. Pelaksanaan Penyuluhan, terdiri atas beberapa kegiatan meliputi permohonan izin pihak sekolah, penyusunan leaflet sebagai media penyuluhan, penyusunan kuis evaluasi pelaksanaan kegiatan, Menyiapkan materi penyuluhan tentang wabah covid-19

3. Metode Penyuluhan

Penyuluhan ini dilakukan melalui tatap muka langsung dengan sasaran seluruh santri-santri MDTA Hidayatul Islam Waru Barat Pamekasan. Metode yang dilakukan adalah penyuluhan dengan metode ceramah, dan tanya jawab.

4. Media Penyuluhan

Media penyuluhan digunakan untuk mempermudah dan memperlancar penyampaian materi penyuluhan berupa Slide power point dan leaflet tentang Covid-19 dengan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENGKAJIAN DATA

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan akan diperoleh beberapa informasi mengenai kondisi umum masyarakat dan beberapa masalah kesehatan

yang terjadi di wilayah tersebut. Selanjutnya data survey ditabulasikan dan dilakukan pemeringkatan masalah yang telah ditemui di masyarakat. Hasil pengkajian disajikan sebagai berikut :

A. Data Umum

MDTA Hidayatul Islam adalah sebuah sekolah madrasah yang terletak di desa Waru barat Kecamatan waru, Kota pamekasan, Provinsi Jawa Timur. MDTA Hidayatul Islam terletak di pusat administrasi kecamatan yaitu kecamatan Waru dan juga berdekatan dengan polsek dan pasar tradisional waru. Desa Waru Barat merupakan pusat dari segala kegiatan baik ekonomi, pendidikan dan lain-lain mengingat letaknya berada di pusat kecamatan Waru yang dinobatkan sebagai kota kedua setelah Pamekasan sehingga dampaknya jelas terasa terhadap pembangunan desa terutama Desa Waru Barat itu sendiri.

Berdasarkan hasil survey tentang tingkat kesadaran kesehatan para santri dalam menjaga kebersihan dan mematuhi protokol kesehatan yang baik dan benar dalam situasi menghadapi covid-19 di lingkungan MDTA Hidayatul Islam. Dengan menganalisis aspek kesadaran kesehatan para santri ini maka akan diketahui bagaimana masalah dan cara pencegahannya khususnya di area lingkungan MDTA Hidayatul Islam waru barat pamekasan.

B. Kajian Masalah Kesehatan

Hasil pengolahan data yang berasal dari angket (kuisisioner) yang telah disebar, akan disajikan sebagai berikut:

1. Profil Responden

Profil responden dikategorikan berdasarkan jenis kelamin dan kelas yang disajikan dalam bentuk diagram pie berikut ini :

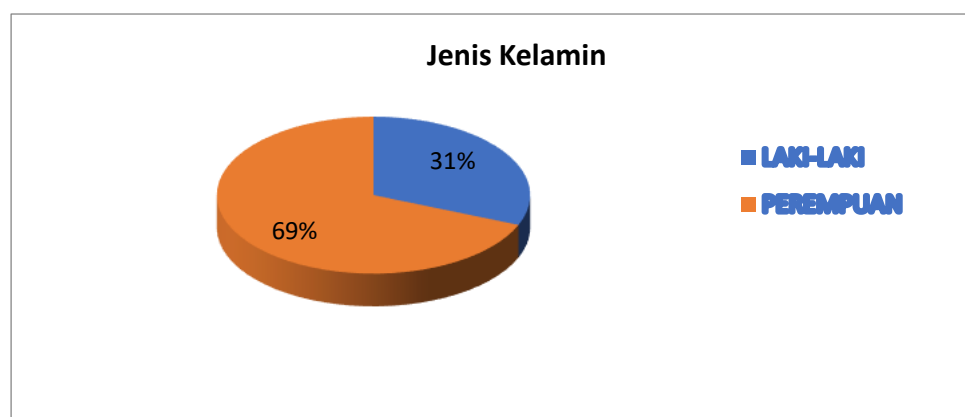


Diagram 2.1 Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin

Diagram di atas menunjukkan komposisi dari responden berdasarkan jenis kelamin di MDTA Hidayatul Islam Waru Barat dengan hasil presentase perempuan 68,8%, dan laki-laki sebanyak 31,2%

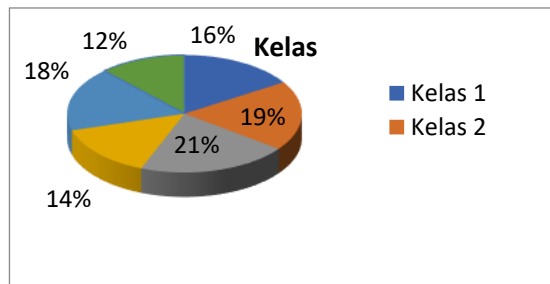


Diagram 2.2 Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin

Diagram di atas menunjukkan komposisi dari 125 jumlah responden berdasarkan jenis kelamin di MDTA Hidayatul Islam Waru Barat dengan hasil presentase kelas 1 = 16% , kelas 2 = 19,2%, kelas 3 = 20,8%, kelas 4 = 14,4%, kelas 5 = 17,6%, dan kelas 6 = 12%.

2. Pemahaman Responden Mengenai Virus COVID-19

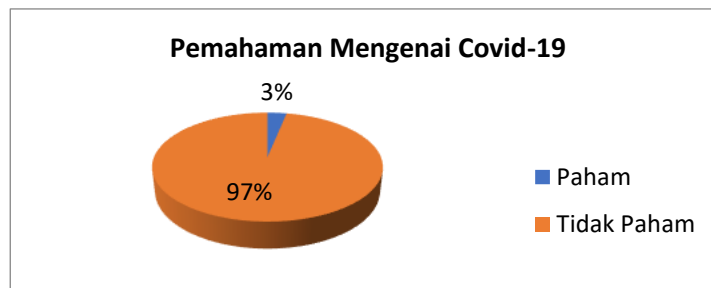


Diagram 2.3 Komposisi responden berdasarkan pemahaman mengenai Covid-19

Diagram di atas menunjukkan komposisi dari 125 jumlah responden berdasarkan pemahaman mengenai virus Covid-19 di MDTA Hidayatul Islam Waru Barat dengan hasil presentase paham tentang Covid-19 13,2 % dan tidak paham tentang Covid-19 96,8%.

3. Pengetahuan Cara Pencegahan Covid-19

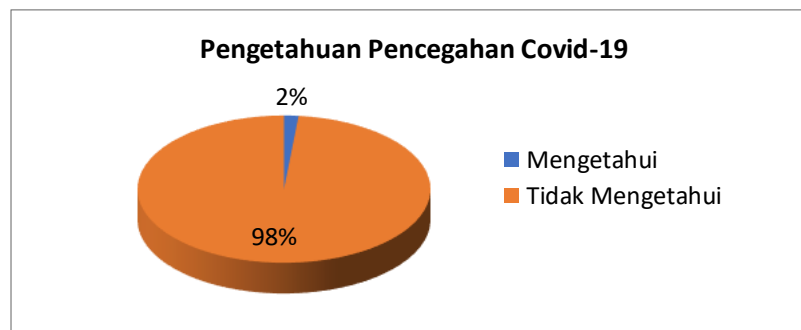


Diagram 2.4 Komposisi responden tentang pengetahuan cara pencegahan Covid-19

Diagram di atas menunjukkan komposisi dari 125 jumlah responden berdasarkan pengetahuan bagaimana cara mencegah penyakit ini di MDTA Hidayatul Islam Waru Barat dengan hasil presentase mengetahui 1,6% dan tidak mengetahui 98,4%.

4. Pengetahuan Tanda Dan Gejala Dari Penyakit Ini

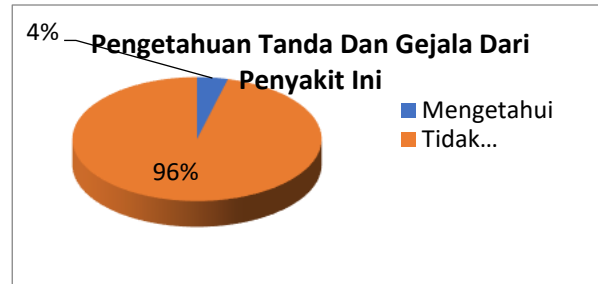


Diagram 2.5 Komposisi pengetahuan responden tentang tanda dan gejala Covid-19

Diagram di atas menunjukkan komposisi dari 125 jumlah responden berdasarkan pengetahuan tanda dan gejala dari penyakit ini di MDTA Hidayatul Islam Waru Barat dengan hasil presentase mengetahui 4% dan tidak mengetahui 96%.

5. Penerapan Kebiasaan Sosial Distancing

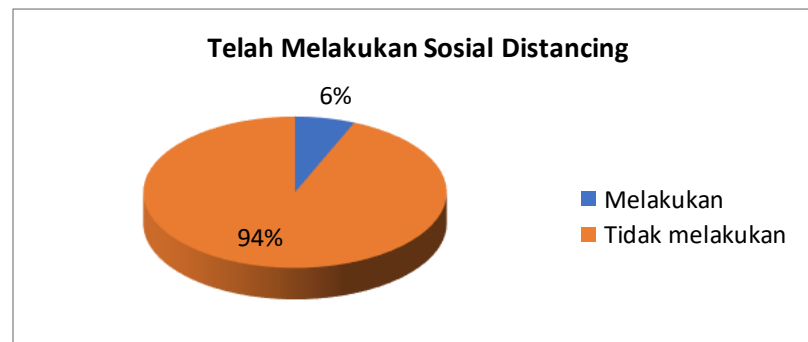


Diagram 2.6 Komposisi responden berdasarkan telah melakukan sosial distancing

Diagram di atas menunjukkan komposisi dari 125 jumlah responden berdasarkan telah melakukan sosial distancing di MDTA Hidayatul Islam Waru Barat dengan hasil presentase melakukan 6,4% dan tidak melakukan 93,6%.

6. Penerapan Kebiasaan Memakai Masker Saat Hendak Keluar Rumah



Diagram 2.7 Komposisi responden berdasarkan telah memakai masker saat hendak keluar rumah

Diagram di atas menunjukkan komposisi dari 125 jumlah responden berdasarkan telah memakai masker saat hendak keluar rumah di MDTA Hidayatul Islam Waru Barat dengan hasil presentase memakai 9,6% dan tidak memakai 90,4%

7. Kebiasaan melakukan Cuci Tangan

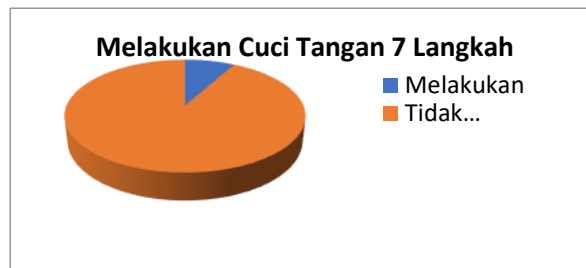


Diagram 2.8 Komposisi responden melakukan Cuci Tangan

Diagram di atas menunjukkan komposisi dari 125 jumlah responden berdasarkan telah melakukan cuci tangan 7 langkah selesai melakukan aktivitas di luar rumah di MDTA Hidayatul Islam Waru Barat dengan hasil presentase melakukan 8% dan tidak melakukan 92%.

2. Penentuan Masalah Kesehatan

Berdasarkan kajian data diatas dapat dirumuskan permasalahan utama sebagai mana pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Penentuan masalah kesehatan

No.	Analisis Data	Analisis Masalah
1	Berdasarkan data santri-santri di MDTA Hidayatul Islam tidak mematuhi prokes seperti tidak menggunakan masker, bergrombolan, jarang cuci tangan setelah menyentuh benda-benda di dalam maupun luar kelas.	Kurangnya pengetahuan santri dan satriwati tentang bahaya, dampak, dan penularan COVID-19
2	Berdasarkan data masih banyak santri-santri yang suka membuang sampah sembarang, kelas tidak di bersihkan sehingga kelas menjadi kotor	Kurangnya pengetahuan dan kesadaran tentang kebersihan lingkungan.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pelaksana Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan dengan cara memberikan informasi tentang covid-19 dan memberikan masker dan hand sanitizer kepada seluruh santri MDTA Hidayatul Islam Waru Barat.

B. Proses Penyuluhan

Sebelum melaksanakan kegiatan penyuluhandiawali dengan melakukan pendekatan kepada santri MDTA Hidayatul Islam Waru Barat dari tanggal 20 September 2022 sampai 24 September 2022. Selain melakukan pendekatan kami juga melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan MDTA Hidayatul Islam Waru Barat dan berdiskusi dengan kepala sekolah MDTA Hidayatul Islam Waru Barat mengenai pelaksanaan penyuluhan. Penyuluh dilaksanakan pada tanggal 26 September 2021. Pada proses penyuluhan kami memberikan informasi mengenai isu kesehatan yang sedang ramai saat ini yaitu covid-19. Informasi yang kita berikan meliputi bagaimana cara penyebaran Covid-19 dan cara agar tidak terinfeksi Covid-19. Selain itu pada kegiatan ini, dilakukan Pemberian masker dan hand sanitizer kepada para santri MDTA Hidayatul Islam Waru Barat. Kegiatan ini didokumentasikan pada gambar berikut ini



Gambar 1. Kegiatan Kerja bakati



Gambar 2. Kegiatan Cuci Tangan



Gambar 3. Pembagian Hand Sanitiser



Gambar 4. Pembagian masker

C. Hasil Monitoring Kegiatan Penyuluhan

Pengukuran pemahaman dilakukan selama kegiatan dengan mengobservasi antusiasme, jumlah responden yang menjawab pertanyaan mengenai topik yang disampaikan dengan benar. Hasil monitoring menunjukkan bahwa >90 % mengacungkan tangan dan menjawab dengan benar semua pertanyaan yang diberikan. Monitorin juga dilakukan dengan mengobseravasi perubahan perilaku masyarakat dalam pola hidup sehat dan penerapan protocol Kesehatan. Hasil observasi menunjukkan bahwa para santri bisa menggunakan masker dan mencuci tangan dengan benar, dan mulai tertib mmebuang smapah pada tempatnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil monitoring pelaksanaan kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan meskipun terdapat perubahan kegiatan dikarenakan kondisi saat ini yang mengharuskan stay at home.

Dengan dilakukannya penyuluhan ini ada peningkatan pengetahuan para santri dan ustadzah tentang covid-19, Pola hidup sehat pasca pandemi dan protocol Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmajanti, Calvina Izumi, et.al, **“Edukasi Protokol Kesehatan New Normal Dan Pengenalan dunia Bisnis Di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui Media Sosial,”** Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service), vol 4 no 2 Tahun 2020, halaman 472-478 ISSN 2580-8680, e-ISSN 2722-239X47210.20473/jlm.v4i2.2020.472-478 Open acces.
- Dani Prastiwi, Dan Metha Anung Anindhita, (2021), **EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN Pencegahan Covid-19 Di Era New Normal Pada Karangtaruna Pemuda Pahlawan Di Kabupaten Batang,** Jurnal ABDIMAS Vol.2 No.1 Edisi Januari 2021
- Handayani, et.al, (2020), **“Penyakit Virus Corona 2019”**, Jurnal Respirologi Indonesia, Volume 40 Nomor 2 April 2020, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
- Muhammad, Simela Victor, (2021), **“Pandemi Covid-19 Sebagai Persoalan Serius Banyak Negara Di Dunia”**, Info Singkat, Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis Bidang Hubungan Internasional Puslit Bkd Vol. Xiii, No. 13/I/Puslit/Juli/2021
- Nugroho Wahyu dwi, et.al (2020), **“Literature Review : Transmisi Covid-19 dari Manusia ke Manusia Di Asia”**, Jurnal of Bionursing 2020, VOL. 2, NO. 2, 101–112
- Rahmawati, dkk, (2020) **“Edukasi Protokol Kesehatan dalam Menjalankan New Normal di Masa Pandemi Melalui Media Poster”**, Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ E-ISSN: 2714-6286, Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Sahumena, M.H, Mistriyani, dkk, (2020) **“Penguatan Peran Masyarakat Dalam Mitigasi Dan Adaptasi Terhadap Wabah Covid-19 Di Kabupaten Buton”**, Jurnal Pengabdian Masyarakat Anoa, Vol.1 No.3, ISSN: 2722-0516 Hal 129-137
- Syafrida, Ralang Hartati Bersama, **“Melawan Virus Covid 19 di Indonesia”** Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i. Volume 7 Nomor 6 (2020). ISSN: 2356-1459. E-ISSN: 2654-9050 – 501
- Sukur HN, Kurniadi B, Haris, , (2020), **“Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan ,** Journal Inicio Legis Volume 1 Nomor 1 Oktober 2020
- Yuliana, (2020), **“Corona virus diseases (Covid 19) : Sebuah tinjauan Literatur, Wellness and Healthy Magazine, 2(1), Volume 2, Nomor 1, February 2020, p. 187 ISSN 2655-9951 (print), 187– 188**